



Kemen PUPR Segera Serahkan Waterfront Sintang

25 FEB-6

Peresmian Dijadwalkan Maret 2023

Yustinus J
Asisten II Ekbang Setda Sintang



Kontrak kerja akan berakhir pada 28 Februari 2023, maka kita yang akan menerima aset ini harus mempersiapkan diri terkait administrasi, aset apa saja, dimana dan bagaimana kondisi aset saat diserahkan. OPD teknis yang akan menerima aset dan mengelola Waterfront, saya minta proaktif melakukan pendataan

SINTANG, SP - Kontrak kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Kemen PUPR) membangun Waterfront berakhir 28 Februari 2023 mendatang. Rencananya aset tersebut akan diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sintang sekaligus diresmikan pada awal Maret 2023.

Menjelang peresmian

Waterfront Sintang, jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sintang menggelar rapat persiapan penyerahan aset yang ada di Waterfront Sintang dari Kemen PUPR kepada Pemkab Sintang. Rabu (22/2), rapat di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang dipimpin Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Sekretariat Daerah

(Setda) Sintang Yustinus J SPd MAP.

Dihadapan peserta rapat yang dihadiri Perumdam Tirta Senentang dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sintang yang akan menerima aset dari Kemen PUPR, Yustinus J menyampaikan bahwa pembangunan Waterfront Sintang sudah selesai dilakukan oleh Kemen PUPR, sehingga awal Maret 2023 akan dilaksanakan peresmian dan penyerahan aset kepada Pemkab Sintang.

"Kontrak kerja akan berakhir pada 28 Februari 2023, maka kita yang akan menerima aset ini harus mempersiapkan diri terkait administrasi, aset apa saja, dimana dan bagaimana kondisi aset saat diserahkan. OPD teknis yang akan menerima aset dan mengelola Waterfront, saya minta

proaktif melakukan pendataan," papar Yustinus J.

Setelah aset diserahkan, kata Asisten II Ekbang, OPD yang bertanggungjawab silakan melakukan pengecekan ke lapangan. Lakukan pendataan dengan baik dan siapakan administrasinya.

"OPD juga sampaikan usulan kegiatan penunjang Waterfront Sintang. Misalnya Dinas Perkim (Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman, red) akan membangun toilet," ujar Yustinus J.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Infrastruktur dan Kewilayahan Bappeda Kabupaten Sintang, Merlia Sari menyampaikan waktu untuk mempersiapkan penyerahan aset Waterfront tersisa satu minggu, sehingga persiapan perlu dilakukan dengan baik.

"Saya harap rapat ini,

dan mulai besok masing-masing OPD sudah mendata jenis aset yang akan diterima. Misalnya Bagian Umum Setda Sintang akan menerima aset berupa lampu taman, maka lakukan pendataan berapa buah lampu, jenis lampunya, kondisinya dan sebagainya. Begitu juga OPD lain," pinta Merlia Sari.

Dia mengingatkan OPD harus proaktif melakukan peninjauan ke Waterfront Sintang untuk mendata aset yang akan diterima selama 2 hari, yakni sampai Jumat (24/2).

"APBD kita juga akan dibebani dampak pembangunan Waterfront Sintang, maka OPD harus menyampaikan usulan program di Waterfront. Misalnya soal perparkiran, maka Dinas Perhubungan harus ada perencanaan," terang Merlia Sari. (rls)